

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang berorientasi pada tujuan. Menurut Hendrayani (2020), Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk membantu seseorang mencapai kedewasaan atau mengembangkan potensi dirinya yang membutuhkan respons atau perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan untuk memastikan kualitas hidup yang baik dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan awal yang penting untuk meningkatkan dalam kemajuan pendidikan. Menurut Suparlan,(2020) Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan tahapan dasar bagi siswa dalam mengikuti pendidikan .Sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang bertam untuk bisa mempersiapkan potensi-potensi dasar siswa dalam merintis pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, sehingga anak mempunyai kapabilitas atau pegangan yang kuat dan melakukan interkasi dalam ranah sosial masyarakat.Oleh karena itu, pendidikan dasar menjadi fondasi pembelajaran siswa, sehingga proses pembelajaran di tingkat ini perlu dilakukan dengan baik. Pendidikan di sekolah dasar mengajarkan materi pembelajaran penting khususnya di Indonesia yaitu : Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Serta SBdP (Seni Budaya Dan Keterampilan).

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Matematika juga diajarkan oleh semua jenjang pendidikan terutama pada tingkat sekolah dasar (SD). Menurut

Susanto (2019, hlm. 191), matematika adalah serangkaian mata pelajaran yang terdapat di semua tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun setiap anak mempunyai kemampuan akademik yang berdeda-beda, yang disebut dengan kecerdasan. Karena ada anak yang mempunyai nilai akademik yang tinggi dan ada pula yang mempunyai nilai rendah, maka hal ini mempengaruhi kemajuan anak di sekolah. Hal ini mengapa anak yang kecerdasannya rendah sering disebut sebagai anak yang bermasalah atau kesulitan dalam belajar.

Kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika bangun datar, membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan meteri bangun datar . Menurut Muncaro (2019) menyatakan bahwa siswa kesulitan dalam mengerjakana soal karena kurang teliti membaca dan memahami informasi kalimat demi kalimat, mendiskusikan dan mempertimbangkan apa yang sedang ditanyakan. Serta bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan benar penyebab terjadinya masalah tersebut adalah siswa belum memahami konsep matematika. Selain kesulitan, siswa juga melakukan kesalahan dalam menyelesaikan tugas. Beberapa kesalahan umum yaitu, kurang memahami simbol, luas, perhitungan, penulisan yang tidak dipahami siswa pada mata pelajaran bangun datar.

Dari hasil obsevasi di kelas 4 SD Negeri 13 Palembang pada mata pelajaran matematika, maka peneliti melihat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti sebagian siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit sehingga membuat malas belajar, siswa beranggapan matematika adalah pembelajaran yang tidak penting sehingga siswa menjadi acuh dalam belajar. Sebagian siswa menganggap matematika adalah pembelajaran yang sangat membosankan sehingga siswa dalam belajar tidak terlalu mendengarkan guru menjelaskan materi melainka berbicara dengan teman sebangkunya. kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga terjadinya pembelajaran yang tidak kondusif

dan berdampak buruk bagi siswa. Karena, bisa berdampaknya pada hasil siswa dengan mendapatkan nilai yang rendah dari kriteria KKM.

Penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa Menurut Anggreani et al.,(2020) ada 2 faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri seperti kesehatan tubuh yang tidak optimal, cacat tubuh seperti penglihatan yang lemah atau mata minus dan pendengaran yang kurang, kecerdasan yang rendah , minat , motivasi. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi dari luar diri siswa seperti penggunaan media pembelajaran, faktor lingkungan keluarga , lingkungan masyarakat, dan faktor lingkungan teman sebaya. Selain itu, kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika juga bisa disebabkan oleh guru karena masih kurang memanfaatkan media, model dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan tersebut dengan judul **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SD Negeri 13 Palembang.”**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka fokus pada penelitian ini membahas tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 13 Palembang.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Sedangkan sub fokus dalam penelitian ini membahas mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika bangun datar kelas IV SD Negeri 13 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : bagaimana kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 13 Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 13 Palembang. Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang matematika yang sesuai dengan karakter serta kemampuan berfikir siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, yang nantinya bisa diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk memahami kondisi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait yaitu:

1.5.2.1 Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk memahami kendala belajar matematika, sehingga siswa dapat lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

1.5.2.2 Bagi Guru

Memberikan informasi untuk memahami kesulitan belajar matematika yang sering dialami siswa, serta membantu mengetahui dampaknya untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar matematika serta mendorong guru agar meningkatkan pengetahuan matematikannya, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan berpikir siswa.

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Sebagai masukan penting dalam merumuskan kebijakan pembelajaran yang efektif, sehingga dapat mendukung pendidikan dan pelatihan yang lebih berkualitas di sekolah.

1.5.2.4 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya serta memperkaya wawasan dan pengalaman, yang akan mempersiapkan peneliti untuk menjadi guru yang profesional.